

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN DEWAN  
KOMISARIS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN *PROFITABILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS  
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Andre

NIM : 127212013

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2023**

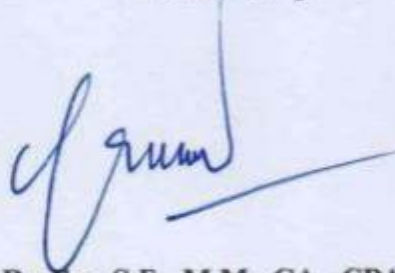
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ANDRE  
NO. MAHASISWA : 127212013  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN  
DEWAN KOMISARIS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
*PROFITABILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

JAKARTA, 4 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., CA., CPA., MAPPI (Cert).

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Andre  
N I M : 127212013  
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

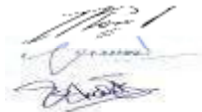
**JUDUL TESIS**

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 25 Juli 2023  
majelis penguji terdiri dari

dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji

1. Ketua : Ign Roni Setiawan  
2. Anggota : Herman Ruslim  
Estralita Trisnawati



Jakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing



---

Herman Ruslim

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga tesis dapat selesai tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Dewan Komisaris, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitability* sebagai variabel moderasi” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert). selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati selaku Ketua Program Studi S2 Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material selama perkuliahan dari awal hingga selesainya tesis ini.
7. Pasangan saya, Mega Oktavia yang selalu menyemangati, memberikan motivasi, dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan saran.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan sehingga tesis saya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, peneliti akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi tesis ini. Semoga tesis ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 28 Juli 2023

Peneliti,



Andre

## ABSTRAK

Salah satu cara untuk menarik investor adalah dengan melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh penghindaran pajak, dewan komisaris, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas yang berperan memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari data laporan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dengan sampel sebanyak 124 orang yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. Hipotesis diuji dengan analisis regresi data panel. Pengujian yang dilakukan menemukan bahwa penghindaran pajak dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi antara variabel penghindaran pajak dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas dapat memoderasi dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan hasil nilai Adjusted R2 diperoleh hasil sebesar 22,63%, dimana masih sebesar 77,37. % lebih variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, antara lain: Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Nilai Perusahaan, Profitabilitas**

## ABSTRACT

*One way to attract investors is to see how a company's performance can be rated well. The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the effect of tax avoidance, board of commissioners, and leverage on firm value with profitability being the role of moderating the relationship between the independent variable and the dependent variable. The data used in this study used quantitative data from financial statement data registered on the IDX in 2018 – 2021 with 124 samples used using the purposive sampling method. The hypothesis was tested by regression analysis of panel data. The tests conducted found that tax avoidance and the board of commissioners had a significant effect on firm value, leverage did not affect firm value. The results of the interaction test show that profitability cannot moderate between tax avoidance variables and leverage on firm value, but profitability can moderate the board of commissioners on firm value with result of Adjusted R2 value gets a result of 22.63% , where there are still 77.37% more variables that can affect the dependent variable, including: Firm Value.*

**Keywords: Tax Avoidance; Board of Commisioner; Leverage; Firm Value; Profitability**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Permasalahan</b> .....	1
1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	11
3. Pembatasan Masalah.....	11
4. Rumusan Masalah.....	12
<b>B. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	13
1. Tujuan Penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	16
<b>A. Gambaran Teori Umum</b> .....	16
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	16
2. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	17
<b>B. Definisi Konseptual Variabel</b> .....	18
1. Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) .....	18
2. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	19
3. Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commisioner</i> ).....	21
4. <i>Leverage</i> .....	21
5. Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ).....	22
<b>C. Kaitan antara Variabel</b> .....	23
1. Kaitan antara Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	23

2.	Kaitan antara Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commisioner</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) .....	25
3.	Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	26
4.	Kaitan antara Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ).....	27
5.	Kaitan antara Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commisioner</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ) .....	28
6.	Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ).....	30
<b>D.</b>	<b>Kerangka Pemikiran dan Hipotesis</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III</b>		
	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
<b>A.</b>	<b>Desain Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>B.</b>	<b>Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel</b> .....	<b>35</b>
<b>C.</b>	<b>Operasionalisasi Variabel dan Instrumen</b> .....	<b>37</b>
1.	Variabel Dependen.....	37
2.	Variabel Independen .....	38
3.	Variabel Moderasi.....	39
4.	Variabel Kontrol .....	40
<b>D.</b>	<b>Analisis Data</b> .....	<b>40</b>
<b>E.</b>	<b>Asumsi Analisis Data</b> .....	<b>46</b>
1.	Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	48
2.	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	49
3.	Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	49
<b>BAB IV</b>		
	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
<b>A.</b>	<b>Deskripsi Subjek Penelitian</b> .....	<b>50</b>
<b>B.</b>	<b>Deskripsi Objek Penelitian</b> .....	<b>52</b>
<b>C.</b>	<b>Hasil Asumsi Analisis Data</b> .....	<b>53</b>
1.	Uji Analisis Faktor.....	53
2.	Uji Statistik Deskriptif .....	56
3.	Pemilihan Model Data Panel.....	59
<b>D.</b>	<b>Hasil Analisis Data</b> .....	<b>67</b>
<b>E.</b>	<b>Pembahasan</b> .....	<b>76</b>



1. Pengaruh antara Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	78
2. Pengaruh antara Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commisioner</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) .....	78
3. Pengaruh antara <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) .....	79
4. Pengaruh antara Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ).....	80
5. Pengaruh antara Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commisioner</i> ) dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ) .	80
6. Pengaruh antara <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ) yang dimoderasi oleh Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ) .....	81
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	82
<b>A. Kesimpulan</b> .....	82
<b>B. Keterbatasan dan Saran</b> .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<b>LAMPIRAN</b> .....	96
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	98
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN</b> .....	99
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	100

## DAFTAR TABEL

1.1	Indeks Harga Saham Gabungan.....	8
4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	51
4.2	Hasil Uji <i>Determinant of Correlation Matrix</i> .....	54
4.3	Hasil Uji <i>KMO Measure of Sampling</i> .....	54
4.4	Hasil Uji <i>Bartlett Test of Sphericity</i> .....	55
4.5	Hasil Uji <i>Measures of Sampling Adequacy</i> .....	56
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
4.7	Hasil Uji <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	60
4.8	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	61
4.9	Hasil Uji <i>Likelihood (Chow-test)</i> .....	62
4.10	Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	63
4.11	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	64
4.12	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	66
4.13	Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	71
4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	75
4.15	Rangkuman Hasil Pengujian.....	77

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian.....	32
-----	-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 SAMPEL PENELITIAN.....	96
LAMPIRAN 2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	97

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Permasalahan**

Dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan biasanya yang menjadi fokus utama dalam hal itu yaitu Nilai Perusahaan. Untuk menarik investor, Manajer Keuangan diharapkan dapat mengambil keputusan terbaik untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan sehingga kemakmuran atau kesejahteraan investor dapat tercapai. Nilai Perusahaan yang baik akan dipandang baik oleh investor. Nilai Perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh adanya penawaran dan permintaan di pasar modal yang dapat mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Santoso, 2016).

Pada saat berinvestasi, seringkali timbul cenderung atau fenomena perilaku masyarakat dalam memilih investasi. Masyarakat lebih memilih dan berpikir untuk memilih investasi berdasarkan keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi itu, tanpa memikirkan resiko yang akan datang dikemudian hari. Karena kurangnya pemahaman tentang *high risk high return*, masyarakat berkompetisi untuk mencari dan berinvestasi pada saham yang memiliki *high risk high return* untuk dapat mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi. Investor ini juga biasanya akan menjual sahamnya jika laporan keuangan suatu perusahaan tersebut melaporkan kerugian pada tahun bukunya. Hal itu juga membuat *demand* menjadi naik sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan tersebut, sebaliknya

jika perusahaan tersebut melaporkan keuntungan di tahun bukunya biasanya akan membuat *supply* menjadi naik dan membuat harga saham menjadi naik. Banyak faktor - faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan dan kerugian suatu perusahaan, maka nilai perusahaan menjadi menurun karena perubahan harga saham ini di pasar karena dianggap perusahaan tidak memiliki kinerja yang cukup baik untuk mengelola perusahaan tersebut. Hal ini dapat memicu permasalahan karena fokus perusahaan hanya terhadap keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan menjadi tidak fokus pada segala aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan nya tersebut menurun.

Pada awal tahun 2020 ini banyak sekali influencer – influencer yang mulai masuk ke dalam dunia pasar saham. Fenomena ini disebut sebagai pom-pom saham yang biasa juga dapat diartikan sebagai upaya rekomendasi saham tertentu yang dilakukan oleh influencer di media sosial dengan tujuan mengajak masyarakat untuk membeli dan menjual saham yang dimana dijanjikan oleh influencer tersebut memperoleh keuntungan tanpa memiliki alasan tertentu dan fundamental yang jelas. Dalam detik.com pada tahun 2021 berkata bahwa menghibau masyarakat untuk berhati – hati atas *conflict of interest* ini karena bisa saja influencer tersebut hanya mementikan ke kepetingan sendiri dalam memperoleh keuntungan nya dari masyarakat yang mengikutinya.

Harga pasar memiliki faktor-faktor untuk menentukan harga suatu Nilai Perusahaan antara lain Faktor internal, eksternal, dan ukuran perusahaan (Winarto, 2015). Faktor kinerja dan faktor kebijakan yang ada didalam perusahaan tersebut disebut faktor internal. Faktor kebijakan yang diatur dari luar

perusahaan dimana perusahaan tidak memiliki kendali atas hal tersebut seperti peraturan perpajakan, suku bunga, inflasi hal itu disebut faktor eksternal. Ukuran perusahaan yang besar dapat menentukan harga pasar pada perusahaan, dikarenakan investor yakin bahwa ukuran perusahaan yang besar memiliki kekayaan aset yang besar dan juga potensi untuk mengalami masalah kebangkrutan juga kecil sehingga para investor sangat tertarik terhadap perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi terkait posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan ini bisa disebut juga sebagai laporan evaluasi kinerja perusahaan, operasional, investasi dan pendanaan (Ridwan & Kesuma, 2014). Perusahaan yang hanya fokus pada keuangan biasanya sering terjadi permasalahan seperti memanipulasi laporan keuangan yang akan diterbitkan perusahaan. Adanya setimen dari masyarakat yang hanya memikirkan keuntungan perusahaan untuk berinvestasi, kegiatan manipulasi ini dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga citra perusahaan dan menutupi kondisi yang sebenarnya.

Keputusan manajemen yang tidak memaksimal kepentingan *stakeholder* dapat menimbulkan *conflict of interest* yang mempunyai potensi biaya keagenan. *Principal* harus menanggung biaya keagenan untuk meminimalisir masalah keagenan. Untuk mencegah *conflict of interest* antara manager dengan *principal* dapat diberikan berupa insetif seperti kepemilikan manajerial untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manager yang diberikan insetif berupa kepemilikan manajerial dapat mengimbangi dengan kepentingan keagenan dengan *stakeholder*. Menurut

Jensen, M.C., (1986), biaya keagenan dikenal sebagai *free cash flow*. Dalam meningkatkan sumber daya dibawah kendali manager, seorang manager memerlukan *free cash flow* yang besar dan melakukan investasi yang dengan pengembalian yang relatif rendah serta tidak didistribusikan kepada *stakeholder*.

Pengambilan keputusan dan perilaku yang tidak sejalan dapat menciptakan *information asymmetry* yang memungkinkan dapat mengancam kinerja perusahaan yang pada akhirnya merugikan *stakeholder*. Dewan-dewan dianggap sebagai perantara antara manager dengan *stakeholder* yang anggotanya dipilih oleh *principal* guna untuk mengawasi dan membatasi pengambilan keputusan manager. Dewan-dewan ini efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengawasan yang dilakukan terhadap manager. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada teori keagenan yang dapat menjelaskan kemungkinan konflik perusahaan dan dampaknya terhadap perkembangan nilai perusahaan.

Ada beberapa perusahaan yang pernah terkena kasus dalam manipulasi laporan keuangan antara lain kasus PT. Garuda Indonesia Tbk. dan *Enron Corporation*. PT Garuda Indonesia Tbk. mengalami kasus manipulasi keuangan pada tahun 2019 yang dimana perusahaan tersebut membukukan laba bersih setelah kerugian di kuartal sebelumnya. Hal ini dinilai tidak wajar, dikarenakan laba yang dibukukan pada akhir tahun sebesar USD 890,85 ribu dan pada kuartal melaporkan kerugiannya sebesar USD 216,5 juta. PT. Garuda Indonesia Tbk melakukan kesalahan dalam pengakuan PT. Mahata Aero Teknologi terkait pemasangan WIFI tersebut sebagai laba perusahaan (Putri & Arkananta, 2020). Perusahaan yang memiliki kasus serupa yang pernah terjadi yaitu, *Enron*



*Corporation. Enron Corporation* adalah salah satu perusahaan energi terbesar yang ada di United States America dan memiliki harga saham yang cukup tinggi pada masa itu dikarenakan memiliki laba yang tinggi dan laporan keuangan yang sangat menjadikan. Namun, laporan keuangan tersebut disusun secara tidak benar atau manipulasi untuk menunjukkan bahwa *Enron Corporation* memiliki kinerja finansial yang baik. Kecurangan ini melibatkan banyak pihak, kecurangan multidimensional yang melibatkan pihak pemerintahan, manajemen perusahaan, dan auditor independent. (Yuhao Li, 2010)

Fenomena lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan antara lain perusahaan dari Salim Grup yang bergerak di lini bisnis barang konsumsi yang di proyeksi akan bagus dimasa depan. Salim Group melakukan penambahan aset melalui akuisisi saham dan ekspansi lini bisnis. PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) pada tahun 2014, memperoleh *net sales* sebesar 63,59 Triliun naik sekitar 14,3% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu tahun 2013 dan *net income* sebesar 3,89 Triliun naik sekitar 55,2% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu tahun 2013. Hal ini memberikan signal positif, bahwa perusahaan mampu menjaga kinerja perusahaan sebaik mungkin dan membuat stigma nilai perusahaan naik. Dalam Binsani (2018), mengatakan bahwa Salim Group untuk mengakuisisi 60% Saham Perusahaan Hyflux, Ltd dari Singapura dengan mengandeng perusahaan Madco. Untuk menambah nilai perusahaan dimata investor maka perlu mengambil pendekatan ini untuk jangka panjang.

Dari fenomena – fenomena diatas dapat disimpulkan perusahaan mencoba untuk merancang suatu strategi supaya dapat mengoptimalkan penghasilan dan

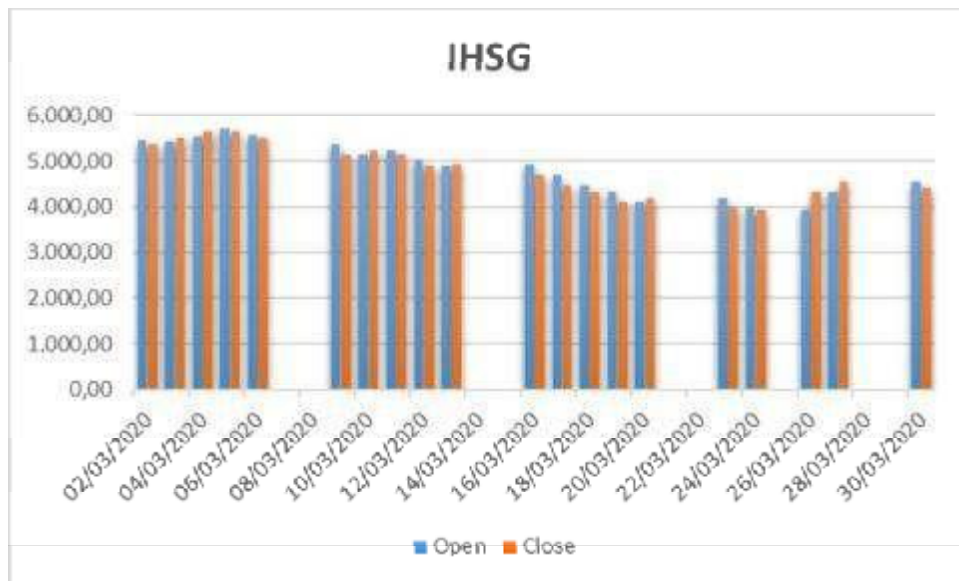
nilai perusahaan salah satunya dengan cara menyesuaikan biaya pajak yang muncul dan perluenuhi kewajibannya untuk dibayarkan perusahaan. Suatu negara menganggap pajak tersebut adalah sumber utama dari penghasilan negara namun untuk perusahaan menganggap pajak tersebut adalah sebuah beban yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan tersebut dan yang manajerialah yang berperan atas rencana ini. Sistem perpajakan di Indonesia menganut system *self- assement* dimana artinya para wajib pajak memiliki pengendalian penuh dalam menghitung, membayar, dan melaporkan secara mandiri atas kewajibannya. Atas sistem tersebut menjadi peluang bagi wajib pajak untuk meminimalisir biaya pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan celah aturan – aturan yang ada di Hukum Perpajakan Indonesia tanpa melanggar.

Pada saat ini, Indonesia mengalami penurunan harga saham yang sangat drastis dikarenakan adanya wabah COVID-19 (*Covid Diseases 2019*). Hal ini membuat rata-rata dari IHSG (Index Harga Saham Gabungan) menjadi turun karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan menurun sehingga sangat mempengaruhi nilai PBV. Harga suatu saham sering dikaitkan dengan suatu keberhasilan perusahaan, maka konsep Nilai Perusahaan digambarkan sebagai nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperdagangkan di Pasar Modal (Santoso,2016). Untuk dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan maka Nilai Perusahaan dan harga saham harus meningkat. Fenomena wabah COVID-19 ini juga terjadi di negara lain seperti China dan Italia yang membawa dampak terhadap perekonomian negaranya. Untuk memutuskan rantai dari penyebaran wabah COVID-19 negara-

negara yang tersebut menerapkan *lockdown*. Sedangkan di Indonesia memilih untuk tidak melakukan *lockdown* tetapi memilih pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. PSBB ini cukup memukul banyak industri yang pergerakannya terbatas karena jarak sosial, selama COVID-19 dan PSBB mengharuskan aktivitas dilakukan secara *Online*. Namun walaupun seperti itu ada juga perusahaan yang diuntungkan selama wabah COVID-19 ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang Farmasi dan Kesehatan. Situasi akibat wabah ini berdampak positif bagi pasar modal (Lyke, 2020; Phan & Narayan, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal domestik merasakan dampak dari wabah COVID-19 ini, pada tanggal 2 Maret 2020 awal pertama dinyatakan adanya kasus COVID-19 di Indonesia menutup Indeks Harga Saham Gabungan di zona merah pada angka 5.361,25 atau turun sebesar 1,68%, hal itu dapat terjadi karena memicu para investor panik. Pada tanggal 24 Maret 2020 Indeks Harga Saham Gabungan turun secara signifikan ke level terendah ditahun 2020 ini ke angka 3.937,63 atau dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 6.299,54 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar 37,49%. Walaupun sampai akhir tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan mengalami kenaikan lagi membuat penurunan tajam itu menurun menjadi -5,09% sebesar 5.979,07 dari penutupan akhir 2019 sebesar 6.299,54. Hal ini membuat kapitalisasi Indeks Harga Saham Gabungan turun sebesar Rp. 278 Trilliun di tahun 2020 (Ulfa, 2020).

**Tabel 1.1 Index Harga Saham Gabungan**



source data: finance.yahoo.com, data diolah peneliti

Hal ini juga terjadi pada Bursa Efek pertama didunia dengan lebih dari 2400 perusahaan yang tercatat yaitu Indeks New York Stock Exchange sertajuga menyumbang 40% Market Kapitalisasi Dunia ikut terdampak wabah COVID-19. Pada 23 Maret 2020 Indeks NYSE mengalami penurunan sebesar 58,09 ke angka terendahnya 8.777,38 USD dengan penutupan akhir tahun 2019 sebesar 13.876,15 USD. Penurunan ini disebabkan karena adanya wabah COVID-19 yang hamper melumpuhkan semua aktifitas ekonomi. Selain Indeks New York Stock Exchange, Bursa Efek lain juga ada yang merasakan hal serupa yaitu Bursa Efek terbesar kedua Nasdaq Composite yang berisikan saham teknologi terbesar seperti Apple, Tesla, Microsoft, dan Facebook yang ikut terdampak juga karena wabah COVID-19. Pada 23 Maret 2020 mengalami penurunan tajam menjadi sebesar 6.8.60,67 USD dengan penutupan akhir tahun 2019 sebesar 8.945,99 USD. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan di Indeks Nasdaq Composite sebesar 30,39%. (Yahoo finance, 2022).

Kondisi yang dilalui oleh perusahaan atas kinerjanya dari awal pendirian sampai saat ini dapat dilihat dari Nilai Perusahaan-nya tersebut. Nilai Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi merupakan keinginan seorang pemangku kepentingan, kesejahteraan pemangku kepentingan meningkat jika Nilai Perusahaan meningkat hal itu juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Salah satu aspek untuk mengukur Nilai Perusahaan ada beberapa, namun salah satunya dengan melihat harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan Nilai jual suatu perusahaan (Febriana, 2010). Bila harga pasar saham perusahaan meningkat, maka Nilai Perusahaan pun akan meningkat dan sebaliknya juga bila harga pasar saham perusahaan menurun, maka Nilai Perusahaan pun akan ikut menurun. Kinerja perusahaan seringkali diartikan kurang baik dikarenakan harga yang terlalu rendah, namun dengan harga saham yang tinggi juga dapat mengurangi kemampuan seorang investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dapat diketahui makin banyak investor yang menanamkan modal juga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

Para pemegang saham bisa mendapatkan keuntungan saat perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik dan *return* yang besar hal itu juga membuat Nilai Perusahaan menjadi tinggi. Para investor akan mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modal terhadap perusahaan tersebut jika Nilai Perusahaan menurun yang diakibatkan oleh kemampuan finansial yang tidak konsisten, jika sebaliknya kemampuan finansial yang baik akan saat mudah

menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Perusahaan sektor ini terus berkembang dari waktu ke waktu, karena perusahaan ini memproduksi kebutuhan dasar kelangsungan hidup masyarakat umum. Oleh sebab itu, perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang menjadi incaran para investor untuk menanamkan modal.

Perhatian investor tertarik kepada perusahaan – perusahaan *go public* karena cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai Perusahaan memiliki banyak faktor yang dapat dipengaruhi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor antara lain *Tax Avoidance*, Ukuran Dewan Komisaris, dan *Leverage* serta menggunakan variabel moderasi yakni *Profitability*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fenomena yang terjadi antara saat sebelum wabah COVID-19 dan saat wabah COVID-19 masuk ke Indonesia dan membuat aktifitas ekonomi Indonesia cukup terguncang dan juga menggunakan variabel – variabel yang *relevance* dan *reliable* untuk melihat dampak dari wabah COVID-19 ini di Indonesia. Berikut juga alasan peneliti menggunakan moderasi *Profitability*, karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. *Profitability* juga dapat menjadi pertimbangan penting bagi para investor sejalan dengan Nilai Perusahaan dalam keputusan investasinya keperusahaan tersebut.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, terlihat bahwa dampak wabah COVID-19 sangat mempengaruhi aktifitas ekonomi di Indonesia yang dimana membuat para investor juga mengalami kepanikan dengan menarik modal investasinya tersebut. Dengan perbedaan fenomena ini juga kami teliti dengan peraturan pemerintah tentang perpajakan yang diberikan ke pihak perusahaan apakah cukup efektif dan dapat membantu menarik para investor pada masa pandemi wabah COVID-19. Peran dewan komisaris juga di perhitungkan apakah dapat mempengaruhi saat pandemi ini untuk meningkatkan lagi Nilai Perusahaan perusahaan membantu para jajarannya dan melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tingkat hutang dapat diperhitungkan saat masa pandemi ini mengingat bahwa suku bunga menjadi naik dan dapat meresikokan *return* yang rendah dan laba yang rendah juga, namun sebaliknya jika perusahaan memaksimalkan penggunaan hutangnya tersebut dengan berinvestasi dan pengembangan usaha diharapkan dapat mendapatkan *return* tinggi dan juga *profitability* yang tinggi.

## 3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki Batasan waktu dan batasan tenaga, serta luasnya peneltian yang dapat dilakukan dipenelitian ini sehingga perlu dilakukan batasan-batasan untuk mendapatkan hasil yang lebih terukur dan lebih mudah dikonsumsi oleh para peneliti setelah ini. Penelitian ini dibatasi dengan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.

Pemilihan tahun ini dipilih dengan jangkauan 2018 sampai 2021 untuk mengetahui gambaran dari pengambilan keputusan dan kondisi perusahaan sebelum adanya pandemi wabah COVID-19 dan saat adanya pandemi wabah COVID-19. Sektor ini menggunakan sektor industri barang konsumsi karena saat pandemi sektor ini cukup terkena dampak atas kondisi fenomena ini dan sektor ini juga dapat dinilai sebagai pendongkrak perusahaan sektor manufaktur.

#### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta ruang lingkupnya, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini antara lain:

1. Apakah penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*?
5. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*?
6. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*?



## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas memiliki hubungan erat. Oleh karena itu, Penelitian ini ingin dilakukan untuk membuktikan secara empiris:

1. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.
5. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.
6. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.

### 2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sesuai dan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan berguna untuk pengembangan ilmu ekonomi kedepannya, sehingga diharapkan mendapatkan solusi yang lebih tepat dan akurat terkait permasalahan dengan pengaruh *tax avoidance*, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.

2. Manfaat bagi pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *tax avoidance*, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.

3. Manfaat bagi penelitian yang akan datang

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa digunakan untuk referensi sebagai penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian yang mengarah kepermasalahan pengaruh *tax avoidance*, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *profitability*.

#### 4. Manfaat bagi operasional

##### a) Manfaat bagi manajemen dalam perusahaan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk membantu manajemen untuk pengambilan keputusan yang benar jika ada fenomena-fenomena yang tidak dapat diprediksi dan mempertimbangkan resiko-resiko atas keputusannya tersebut.

##### b) Manfaat bagi investor

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

##### c) Manfaat bagi Direktorat Jendral Pajak

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu lembaga Direktorat Jendral Pajak dalam mengatasi masalah-masalah atau kurangnya dalam peraturan perpajakan di Indonesia yang akan dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul M., M. R. Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan External Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 2 Hal 4.
- Adeyani Tandean, V., & Jonathan. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK*, (2008), 703–708.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, Sari, D.W., Setianto, R.H., Primanthi, M. (2011). Cara cerdas menguasai eviews. Salemba Empat: Jakarta.
- Alam, N., & Gupta, A. (2018). Does hedging enhance firm value in good and bad times. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(1), 132–152. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2017-0041>.
- Alstadsæter, A., Johannesen, N., Le Guern Herry, S., & Zucman, G. (2022). Tax evasion and tax avoidance. *Journal of Public Economics*, 206. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104587>.
- Angelia, M., Dwimulyani, S., Magister, J., Fakultas Ekonomi, A., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun*.
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>.
- Aritonang, R. L. R. (2007). *Riset Pemasaran (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atiningsih, S., Pancawardhani, N., & Mohklas. (2020). Pengaruh Leverage, Return On Equity (ROE) dan Firm size Terhadap Firm Value dengan Dividend Policy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 15(1), 105–126.

- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Bernandhi, R. & Muid, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1-14.
- Cambrea, D. R., Calabrò, A., la Rocca, M., & Paolone, F. (2021). The impact of boards of directors' characteristics on cash holdings in uncertain times. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09557-3>.
- Carolina, C., Vernnita, V., & Christiawan, Y. J. (2020). Pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Business Accounting Review*, 8(2), 30–44. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/11797>.
- Chandra, W., & Trisnawati Estralita. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dimoderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 956-963.
- Chen, H., Liu, S., Wang, J., & Wu, Z. (2022). The effect of geographic proximity on corporate tax avoidance: Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 72 (November 2021), 102131. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102131>.
- Chen, X., N. Hu, X. Wang, dan X. Tang. (2013). Tax Avoidance and Firm Value: Evidence From China. *Nankai Business Review International* 5(1): 25-42.
- Cristofel, C., & Kurniawati, K.(2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1-12.
- Daeli, C., & Endri. (2018). Determinants of firm value: A case study of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(8), 51-59.

- Dewi Kusuma Wardani Juliani. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CORPORATE Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen.
- E. Kieso, Donald, Jerry J. Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Endri, E. (2020). Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3649042>.
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>.
- Febriana, Djumahir, Djawahir, (2016), Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013), *Jurnal Ekonomi Bisnis*, FE, Universitas Brawijaya, Vol. 21, No.2, hal 163-177.
- Firda, Yulia; Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh Csr Disclosure , Firm Size , Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.32546/ijea.v2i1.369>.
- Glezakos, M., Mylonakis, J., & Kafourus, C. (2012). The impact of accounting information on stock prices: Evidence from the Athens Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 56-68.
- Gujarati, D.N. (2012). *Dasar - Dasar Ekonometrika*, Buku kedua, Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Gultom, Robinhot, Agustina & Wijaya, S.W. (2013). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Habib, A., Bhatti, M. I., Khan, M. A., & Azam, Z. (2021). Cash Holding and Firm Value in the Presence of Managerial Optimism. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8), 356. <https://doi.org/10.3390/jrfm14080356>.

- Handayani, R. H., & Santoso, A. (2022). Determinants of firm value with profitability as intervening variables, 2(1), 74–89.
- Hanif, I. N., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan: Transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–12.
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>.
- Indrayani, N. K., I. D. M. Endiana, dan I. G. A. A. Pramesti. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3 (1): 52-62.
- Ismiyatun, I., Aryani, N., & Ispriyahadi, H. (2021). Determinants of firm value: evidence from listed insurance companies in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 4(2), 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>.
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(3), 305-360.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga, BPFE. Yogyakarta.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.
- Krisnando dan Sri Handoko Sakti. 2019. Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal akuntansi dan keuangan Vol 16 No. 1*.
- Kumar, B. R., Sujit, K. S., & Kareem Abdul, W. (2020). Brand valuation – examining the role of marketing on firm financial performance. *Measuring*

Business Excellence, 24(1), 90–113. <https://doi.org/10.1108/MBE-01-2019-0007>.

Kurniawan, M. I., & Nuryanah, S. (2017). The effect of corporate tax avoidance on the level of corporate cash holdings: Evidence from Indonesian public listed companies. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 38–52. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.4>.

Langgeng WIJAYA, A. (2021). Determinants of Corporate Cash Holdings: Case of Agriculture Companies in Indonesia Déterminants de la trésorerie des entreprises: cas des entreprises agricoles en Indonésie. *Journal of Academic Finance*, 12.

Li, Yuhao. (2010). “The Case Analysis of Scandal of Enron”. *International Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 10, pp. 37-41.

Liem, N. T., Khuong, N. V., & Thu, P. A. (2020). Social and environmental contributions, board size and cash holding: The case of energy firms. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 17–22. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9018>.

Meidiawati, Karina & Mildawati, Titik. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.

Minh Ha, Nguyen dan Minh Tai, Le (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holding on Firm Value : Case on Firm Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economic and Financial*. Vol7 (1).

Mita Cheryta, A., & Khusniyah Indrawati, N. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4. <https://doi.org/10.22259/ijrbsm.0404004>.

Natalia Tambunan, D. (2017). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE DAN RETURN ON ASSET (ROA) SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.



- Narayan, P. K., & Phan, D. H. B. (2019). A survey of Islamic banking and finance literature: issues, challenges and future directions. *Pacific-Basin Finance Journal*, 53, 484–496.
- Nguyen, L., Khanh Phuong TAN, T., & Ha NGUYEN, T. (2021). Determinants of Firm Value: An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0809>.
- Nica Febriana. (2010). “Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma*.
- Rospitasari, N. R., & Oktaviani, R. M. (2021). Analisa Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 3087–3099.
- Pantow, M. S. R., Murni S. & Trang I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Assets dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 1, 961-971.
- Prasetya, Ta'dir Eko dkk, (2014). Struktur Modal Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol 2 No. 2, hal 879-889.
- Pratiwi, Dhera Arizona. (2015). Penerimaan Pajak Lima Tahun Terakhir Tak Capai Target. <https://economy.okezone.com/read/2015/03/23/20/1122994/penerimaan-pajak-lima-tahun-terakhir-tak-capai-target>.
- Putri L, A. E., & Arkananta, P. (2020). Kasus Garuda Indonesia, Riwayatmu Kini. *Ikatan Mahasiswa Akuntansi Gajah Mada*. <https://imagama.feb.ugm.ac.id>.
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(2), 1-19.

- Renny Selviani, Joko Supriyanto, Haqi Fadillah. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Ridwan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>.
- Rusiah, Nuryanita. Mardani, Rony Malavia, dan Khoirul. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Salafudin, M.A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya*.
- Sampurna, D. S., & Romawati, E. (2020). Determinants of Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange.
- Sekaran, U. & Bougie R. (2013). *Research Methods for Business (6th Edition)*. New York: Wiley.
- Stiyarini, Santoso. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 2. Surabaya*.
- Siahaan, Fadjar O.P. (2013). The Effect of Good Corporate Governacne Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal of Business Review*, 2(4), 137-142.

- Sisodia, G., Joseph, A., & Dominic, J. (2022). Whether corporate green bonds act as armour during crises? Evidence from a natural experiment. *International Journal of Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJMF-10-2021-0501>.
- Singla, H. K., & Prakash, A. (2021). Financial determinants of value based performance of construction firms in India. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2021-0264>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukaenah. (2015). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013.
- Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 70-92.
- Thesman, Caroline., dan Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Pertanian. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1, 190-199.
- Tripathy, A., & Uzma, S. H. (2021). Does debt heterogeneity impact firm value? Evidence from an emerging context. *South Asian Journal of Business Studies*. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-06-2020-0179>.
- Trisnawati, E., & Gunawan, J. (2019). "Governance Disclosures, Senior Management and their Influences on Tax Avoidance". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Volume 9, Issue 3, 2019.
- Ullah, I., Fang, H., & Jebran, K. (2020). Do gender diversity and CEO gender enhance firm's value? Evidence from an emerging economy. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 44–66. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2019-0085>.

Verawati Hansen dan Juniarti, (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Business Accounting Review* Vol. 2 No. 1.

Vinh Khuong, N., Tran Thai Ha, N., Thi Hoang Minh, M., & Anh Thu, P. (2019). DOES CORPORATE TAX AVOIDANCE EXPLAIN CASH HOLDINGS? THE CASE OF VIETNAM. *Sociology*, 12(2). <https://doi.org/10.14254/2071>.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.

Wedyanthi, K. K., & Darmayanti, N. P. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3647-3676.

Widyaningsih, Dewi. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. ISSN 2579-3055, 19(01).

Widyanti. (2014). Pengaruh profitabilitas, dividend payout ratio, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi*.

Winarto, J. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Yustrianthe, Rahmawati Hanny, and Ida Yeni Fatniasih. (2020). “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(2): 364–82.

Zef Arfiansyah, S. E., & Fin, M. A. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67-76.

Zulkarnain, P. A. D., Ali, M., & Aswan, A. (2019). “Pengaruh Good Corporate 90 Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015.” *Hasanuddin Journal of Business Strategy*. <https://doi.org/10.26487/hjbs.v1i1.166>





